

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Perhatian Intensif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,288 > 1,993$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel perhatian intensif orang tua adalah  $0,000$  dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) Akidah Akhlak di MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar  $47,8\%$  dan sisanya sebesar  $52,2\%$  diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian yang dikembangkan oleh Effendy Setyo Hirnoto dan Oksiana Jatningsih dengan judul penelitian *Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim 8 Waru Tahun Ajaran 2014/2015*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan

antara intensitas perhatian orangtua dengan prestasi belajar anak. Hubungan antara intensitas perhatian orangtua dengan prestasi belajar anak berada pada taraf "sangat kuat" dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,807 atau 80,7%.<sup>1</sup> Ini menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan orang tua terhadap siswa sangat intensif.

Menurut Dalyono bentuk perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).<sup>2</sup>

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial. Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil, untuk itu orangtua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa

---

<sup>1</sup> Effendy Setyo Hirnoto dan Oksiana Jatiningih, *Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim 8 Waru Tahun Ajaran 2014/2015*, (Kajian Moral dan Kewarganegaraan, vol.2, no.4, hal. 1023-1033, Jurnal Mahasiswa Unesa, 2015).

<sup>2</sup> M. Dulyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 59.

semakin termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anaknya. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini mendorong orang tua untuk berupaya memperhatikan anaknya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan sehingga menimbulkan semangat belajar anak.

Dengan demikian agar anak bisa mewujudkan prestasi belajarnya. Maka perlu adanya perhatian dari orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Sehingga anak akan menjadi rajin belajar dan dari hasil belajarnya tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

#### **B. Pengaruh Perhatian Spontan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN 1 Kota Blitar.**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,374 > 1,993$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel perhatian intensif orang tua adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) Akidah Akhlak di MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 27,8% dan sisanya sebesar 72,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Penelitian ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata mengenai perhatian spontan atau perhatian tidak disengaja perlu dilakukan, karena perhatian yang spontan cenderung dapat berlangsung lebih lama dan intensif daripada perhatian yang disengaja. Menurut Ahmadi perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian ini sering disebut perhatian asli atau perhatian langsung.<sup>3</sup>

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan.

Dalam kehidupan, anak sangat membutuhkan bimbingan, bantuan serta kasih sayang dari orang tua. Dapat dikatakan perhatian yang diberikan orang tua merupakan perhatian tidak spontan karena timbul dengan adanya usaha dan juga adanya kehendak. Sebagai orang tua harus berusaha membangkitkan dirinya untuk mencurahkan seluruh perhatiannya kepada anak.

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 144.

Akan tetapi pada saat-saat tertentu anak juga membutuhkan perhatian yang khusus. Misalnya, apabila anak sedang mengalami bahaya seperti terjatuh dari sepeda. Maka kewajiban pertama yang dilakukan oleh orang tua adalah menyelamatkan anak dari bahaya tersebut. Oleh karena itu perhatian secara spontan yang diberikan orang tua sangat dibutuhkan anak jika kesulitan itu datang secara mendadak

### **C. Pengaruh Secara Simultan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar.**

Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan  $F_{hitung} (37,141) > F_{tabel} (3,120)$ , dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

Hasil penelitian ini membenarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suci Saraswati yang berjudul *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Dalam penelitian tersebut, Suci mengungkapkan bahwa ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang. Berdasarkan teknik

analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,612 yang berarti korelasi tersebut tinggi.<sup>4</sup>

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Mia Rizky Fausi yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok, dengan  $r_{x1y} = 0,566$ ;  $r^2_{x1y} = 0,321$ ;  $t_{hitung} 6,371$ , pada taraf signifikansi 5%.  $Y = 0,439X1 + 60,162$ .<sup>5</sup>

Penelitian yang juga hampir sama dikembangkan oleh Intan Kusuma Dewi dengan judul penelitian *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 120 Jakarta*. Hasil dari penelitian tersebut yakni terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Analisa dari pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Y) dapat dilihat pada koefisien determinan yaitu besarnya angka R Square ( $r^2$ ) sebesar 0,348. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh perhatian orang tua

---

<sup>4</sup> Suci Saraswati, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Bandar Lampung: tidak diterbitkan, 2016).

<sup>5</sup> Mia Rizky Fausi, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017*, (Yogyakarta: tidak diterbitkan, 2017).

(X1) terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Y) adalah 34,8 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 65,2 %.<sup>6</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata menerangkan, bahwa yang dimaksud perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada sesuatu obyek.<sup>7</sup> Menurut Wasty Soemanto, pengertian perhatian dibagi menjadi dua macam, yaitu : Pertama, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada dua obyek. Kedua, perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.<sup>8</sup>

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir kepribadian anak. Pendidikan keluarga adalah fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik disekolah maupun di masyarakat. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, keluarga terutama orang tua harus dapat membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memberikan perhatian yang sangat berguna bagi anaknya, sebab keluarga merupakan lingkungan pertama dalam dunia anak dan pendidikan anak.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Intan Kusuma Dewi, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta*, (Jurnal Akrab Juara, Vol. 3 No. 1 Hal:157s/d 174, Yayasan Akrab Pekanbaru: 2018).

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 14.

<sup>8</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 32.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.69-72.

Memberi perhatian belajar pada anak dipahami sebagai tanggung jawab orang tua untuk memperhatikan dan membentuk anak dalam mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajarnya. Tanggung jawab tersebut meliputi: bersedia menjadi pendengar aktif, membantu anak menyusun jadwal dan pelaksanaannya, memperhatikan kondisi fisik, memperhatikan kondisi psikis, mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak.

Perhatian orang tua merupakan suatu keaktifan jiwa yang berasal dari diri orang tua yang diarahkan kepada suatu objek yaitu anak baik di dalam maupun diluar dan sebagai orang tua yang sesungguhnya diberi amanah oleh Allah SWT yang akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti karena itu tugas dari orang tua yaitu mendidik, membimbing, mengawasi dan memotivasi anak khususnya dalam akhlakunya. Oleh sebab itu berhasil tidaknya proses pendidikan anak juga sangat tergantung pada sikap bijak orang tua dalam mendidiknya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi dan sosial.” Dengan demikian, sebenarnya anak bisa mengembangkan kemampuan mereka karena adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua.<sup>10</sup>

Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 48.

Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil, untuk itu orang tua perlu melakukan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan semakin merasa termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

Sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya sangat diperlukan. Karena dengan adanya perhatian dari orang tua yang cukup akan membuat anak merasa diperhatikan, dan perilaku mereka akan menjadi baik. Sebaliknya jika mendapat perhatian kurang, maka mereka pun akan menjadi orang yang jauh dari kebaikan.